

# **INSPEKTORAT**

**Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan**

## **Laporan Keuangan**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016

Jalan Pramuka No. 33  
Jakarta 13120

# **INSPEKTORAT**

**Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan**

## **Laporan Keuangan**

**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016**

**NOMOR : LAP-011/IN/2017**

**TANGGAL : 10 FEBRUARI 2017**



## KATA PENGANTAR

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Inspektorat BPKP adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Inspektorat BPKP mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Inspektorat BPKP. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Februari 2017

*h* Inspektur,



Achdiman Kartadimadja  
NIP 19581010 198803 1 001



## DAFTAR ISI

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3. Basis Akuntansi	8
A.4. Dasar Pengukuran	9
A.5. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	18
B.2. Belanja Negara	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
C.1. Aset Lancar	24
C.2. Aset Tetap	25
C.3. Kewajiban Jangka Pendek	28
C.4. Ekuitas	28
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	29
D.1. Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Operasional	29
D.2. Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1. Ekuitas Awal	37
E.2. Surplus/ (Defisit) LO	37
E.3. Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	37
E.4. Transaksi Antar Entitas	37
E.5. Ekuitas Akhir	38
F. Pengungkapan Penting Lainnya	39
F.1. Informasi Dana Penugasan Beban Mitra Kerja	39



## DAFTAR TABEL

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN TA2016	19
Tabel 2 : Perbandingan Realisasi PNBPN Tahun 2016 dan 2015	19
Tabel 3 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program TA 2016	20
Tabel 4 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja TA 2016	20
Tabel 5 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015	21
Tabel 6 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015	21
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015	22
Tabel 8 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang TA 2016	22
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan 2015	23
Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015	23
Tabel 11 : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2016 dan 2015	24
Tabel 12 : Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015	24
Tabel 13 : Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015	25
Tabel 14 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016	27
Tabel 15 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2016 dan 2015	28
Tabel 16 : Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2016 dan 2015	29
Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Pendapatan Operasional Tahun 2016 Menurut LO dan LRA	29
Tabel 18 : Rincian Beban Operasional Tahun 2016 dan 2015	30
Tabel 19 : Rincian Beban Pegawai Tahun 2016 dan 2015	31
Tabel 20 : Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai Tahun 2016 Menurut LO dan LRA	31
Tabel 21 : Rincian Beban Persediaan Tahun 2016 dan 2015	32
Tabel 22 : Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2016 dan 2015	32
Tabel 23 : Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa Tahun 2016 Menurut LO dan LRA	33
Tabel 24 : Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2016 dan 2015	33
Tabel 25 : Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pemeliharaan Tahun 2016 Menurut LO dan LRA	33
Tabel 26 : Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 dan 2015	34
Tabel 27 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2016 dan 2015	35
Tabel 28 : Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2016 dan 2015	35
Tabel 29 : Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2016 dan 2015	36





## DAFTAR LAMPIRAN

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Laporan Keuangan Pokok
  - A. Neraca Percobaan ✓
  - B. Laporan Realisasi Anggaran ✓
  - C. Neraca ✓
  - D. Laporan Operasional ✓
  - E. Laporan Perubahan Ekuitas ✓
2. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah ✓
3. Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan Negara dan Hibah
4. Laporan Realisasi Anggaran Belanja
5. Laporan Realisasi Pengembalian Belanja ✓
6. Laporan Barang Pengguna - SIMAK BMN ✓
7. Daftar Persediaan - SIMAK BMN ✓



## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**



## BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Inspektorat BPKP yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Februari 2017

*to* Inspektur,

Achdiman Kartadimadja  
NIP 19581010 198803 1 001



## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Inspektorat BPKP Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2016 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp468.724,00 dari estimasi pendapatan sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp9.013.021.426,00 atau mencapai 91,48 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp9.852.844.000,00.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada Tahun Anggaran 2016.

Nilai Aset Tahun Anggaran 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp388.575.396,00 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp27.920.393,00, Aset Tetap (netto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp360.655.003,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp959.358,00 dan Rp387.616.038,00.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp29.640,00, sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp9.157.613.490,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp9.157.583.850,00). Kegiatan Non Operasional terjadi surplus sebesar Rp27.083,00, sehingga sampai dengan 31 Desember 2016 Inspektorat BPKP mengalami Defisit-LO sebesar (Rp9.157.556.767,00).

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebesar Rp425.269.613,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp9.157.556.767,00, kemudian ditambah Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp626.058,00 serta ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.119.277.134,00 sehingga Ekuitas Inspektorat BPKP pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp387.616.038,00.

#### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



# LAPORAN REALISASI ANGGARAN



**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**INSPEKTORAT BPKP  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATA-TAN	TA 2016			TA 2015 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI THD ANGGARAN	
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	B.1				
■ Penerimaan Negara Bukan Pajak		0	468.724	~	16.040.453
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>0</b>	<b>468.724</b>	<b>~</b>	<b>16.040.453</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
■ Belanja Pegawai	B.2.1	6.403.573.000	6.162.929.754	96,24	5.010.315.527
■ Belanja Barang	B.2.2	3.449.271.000	2.850.091.672	82,63	3.158.313.980
■ Belanja Modal	B.2.3	0	0	0	379.616.000
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>9.852.844.000</b>	<b>9.013.021.426</b>	<b>91,48</b>	<b>8.548.245.507</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



**NERACA**

**II. NERACA**

**INSPEKTORAT BPKP  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DES 2016	31 DES 2015
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	C.1		
■ Persediaan	C.1.2	27.920.393	21.313.258
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>27.920.393</b>	<b>21.313.258</b>
<b>ASET TETAP</b>	C.2		
■ Peralatan dan Mesin	C.2.1	2.114.903.876	1.928.136.120
■ Aset Tetap Lainnya	C.2.2	22.692.925	22.692.925
■ Akumulasi Penyusutan	C.2.3	(1.776.941.798)	(1.536.917.608)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>360.655.003</b>	<b>413.911.437</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>388.575.396</b>	<b>435.224.695</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	C.3		
■ Utang Kepada Pihak Ketiga	C.3.1	959.358	9.955.082
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>959.358</b>	<b>9.955.082</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>959.358</b>	<b>9.955.082</b>
<b>EKUITAS</b>			
■ Ekuitas	C.4.1	387.616.038	425.269.613
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>387.616.038</b>	<b>425.269.613</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>388.575.396</b>	<b>435.224.695</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



# LAPORAN OPERASIONAL

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### INSPEKTORAT BPKP LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	2016	2015
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>D.1</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>D.1.1</b>			
■ Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1.1.1	29.640	207.174
Jumlah Pendapatan Operasional (D.1.1.1)	D.1.1	29.640	207.174
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>D.1.2</b>			
■ Beban Pegawai	D.1.2.1	6.153.934.030	5.016.222.829
■ Beban Persediaan	D.1.2.2	77.222.464	90.482.537
■ Beban Barang dan Jasa	D.1.2.3	246.408.784	154.418.307
■ Beban Pemeliharaan	D.1.2.4	106.633.194	35.347.300
■ Beban Perjalanan Dinas	D.1.2.5	2.412.808.094	2.889.118.723
■ Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.2.6	160.606.924	157.726.316
Jumlah Beban Operasional (D.1.2.1 s.d. D.1.2.6)	D.1.2	9.157.613.490	8.343.316.012
Surplus / (Defisit) dari Kegiatan Operasional (D.1.1- D.1.2)	D.1	(9.157.583.850)	(8.343.108.838)
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>D.2</b>			
<b>SURPLUS / (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
<b>D.2.1</b>			
■ Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1.1	0	1.000.000
Jumlah Surplus / (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1	0	1.000.000
<b>SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>			
<b>D.2.2</b>			
■ Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2.1	617.084	14.833.279
■ Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2.2	590.001	0
Jumlah Surplus / (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (D.2.2.1 s.d D.2.2.2)	D.2.2	27.083	14.833.279
Surplus / (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (D.2.1+D.2.2)	D.2	27.083	15.833.279
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO (D.1+D.2)</b>		<b>(9.157.556.767)</b>	<b>(8.327.275.559)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### INSPEKTORAT BPKP LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DES 2016	31 DES 2015
EKUITAS AWAL	E.1	425.269.613	220.038.055
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	E.2	(9.157.556.767)	(8.327.275.559)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI NILAI EKUITAS	E.3		
■ Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	0	302.063
■ Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.2	626.058	0
Jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Nilai Ekuitas		626.058	302.063
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4		
■ Ditagihkan ke Entitas Lain	E.4.1	9.013.021.426	8.548.245.507
■ Diterima dari Entitas Lain	E.4.2	(468.724)	(16.040.453)
■ Transfer Masuk	E.4.3	106.724.432	0
Jumlah Transaksi Antar Entitas		9.119.277.134	8.532.205.054
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS (E.2+E.3+E.4)		(37.653.575)	205.231.558
<b>EKUITAS AKHIR (E.1+E.2+E.3+E.4)</b>	<b>E.5</b>	<b>387.616.038</b>	<b>425.269.613</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

*Profil dan  
Kebijakan Teknis*

#### A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

Inspektorat BPKP sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPKP.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Inspektorat BPKP menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis pengawasan intern Inspektorat BPKP;
- b. Penyusunan pedoman kegiatan operasional Inspektorat BPKP;
- c. Pendampingan penyelenggaraan sistem pengendalian intern dan reformasi birokrasi di lingkungan BPKP;
- d. Pelaksanaan audit terhadap ketaatan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja di lingkungan BPKP;
- e. Pelaksanaan audit terhadap indikasi penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang oleh pimpinan unit kerja dan pegawai di lingkungan BPKP;
- f. Pelaksanaan evaluasi laporan akuntabilitas kinerja unit kerja di lingkungan BPKP;
- g. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dan reformasi birokrasi di lingkungan BPKP;
- h. Pelaksanaan reвью atas laporan keuangan BPKP;
- i. Pemantauan tindak lanjut hasil audit di Lingkungan BPKP; dan
- j. Pelaksanaan analisis, evaluasi, dan penyusunan laporan hasil pengawasan Inspektorat BPKP.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Inspektorat berkomitmen dengan visi *"Auditor Intern BPKP yang Profesional dalam rangka Meningkatkan Kinerja BPKP"*.

Dengan telah ditetapkan Rencana Strategis BPKP Tahun 2015-2019 maka dalam penyusunan kebijakan pengawasan Inspektorat BPKP mengacu pada tiga Program Utama yaitu:

- a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya - BPKP;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;  
Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembinaan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Susunan organisasi dan pejabat pimpinan unit kerja di lingkungan Inspektorat BPKP adalah sebagai berikut:

✚ Inspektur	: Achdiman Kartadimadja
✚ Kasubbag Tata Usaha	: Antonius Rony

## A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Inspektorat BPKP. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. BASIS AKUNTANSI

*Basis Akuntansi*

Inspektorat BPKP menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara

kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. DASAR PENGUKURAN

##### *Dasar Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Inspektorat BPKP dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

##### *Kebijakan Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Inspektorat BPKP Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Inspektorat BPKP. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Inspektorat BPKP adalah sebagai berikut:

**a. Pendapatan-LRA**

*Pendapatan-LRA*

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**b. Pendapatan-LO**

*Pendapatan-LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Inspektorat BPKP adalah sebagai berikut:
  - ✓ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - ✓ Pendapatan Sewa Aset Tetap diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - ✓ Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan diakui pada saat ditetapkan surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas

bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### c. Belanja

*Belanja*

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### d. Beban

*Beban*

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan .

#### e. Aset

*Aset*

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

##### 1) Aset Lancar

*Aset Lancar*

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal dengan satuan mata uang Rupiah.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi diakui apabila telah timbul hak tagih yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTM) dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Piutang yang timbul dari perikatan, diakui apabila telah ada peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur secara handal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Tarif Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Piutang Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan sebagai Bagian Lancar Tagihan TGR.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir.

## 2) Aset Tetap

### Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir, direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang BMN/BMD.
- Pengembalian belanja modal tahun anggaran yang lalu dicatat sebagai koreksi terhadap nilai aset yang bersangkutan pada saat pengembalian tersebut telah disetorkan ke Kas Negara.

### 3) Penyusutan Aset Tetap

#### *Penyusutan Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

#### 4) Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan



tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### 5) Aset Lainnya

*Aset Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol .I	75

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akuntansi penyusutan.

#### f. Kewajiban

##### *Kewajiban*

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### 1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### 2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### g. Ekuitas

##### *Ekuitas*

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih*

#### h. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Tarif Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pagu anggaran Inspektorat BPKP Tahun 2016 sebesar Rp9.249.310.000,00 telah ditambahkan sebesar Rp603.534.000,00 sesuai Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2016, sehingga pagu anggaran BPKP Tahun 2016 menjadi sebesar Rp9.852.844.000,00. Pagu tersebut termasuk anggaran yang diblokir (*self blocking*) sebesar Rp400.000.000,00 sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2016 tentang Langkah-Langkah Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Rangka Pelaksanaan APBN Perubahan Tahun Anggaran 2016 yang ditindaklanjuti dengan Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-2252/AG/2016 tanggal 15 September 2016.

Rincian pagu Pendapatan dan Belanja BPKP Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Pagu	
	Awal (Rp)	Revisi (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	0	0
Pendapatan Jasa	0	0
<b>Total Pendapatan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>BELANJA</b>		
Belanja Pegawai	5.503.573.000	6.403.573.000
Belanja Barang	3.745.737.000	3.449.271.000
Belanja Modal	0	0
<b>Total Belanja</b>	<b>9.249.310.000</b>	<b>9.852.844.000</b>

Sedangkan apabila dilihat dari program, maka pagu belanja adalah sebagai berikut:

Uraian Program	Jumlah Pagu	
	Awal (Rp)	Revisi (Rp)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPKP	6.180.723.000	7.080.723.000
Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembinaan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	3.068.587.000	2.772.121.000
<b>Total</b>	<b>9.249.310.000</b>	<b>9.852.844.000</b>

### B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp468.724,00 dari estimasi pendapatan yang ditetukan Anggaran sebesar Rp0,00. Keseluruhan Pendapatan Tahun Anggaran

Realisasi  
Pendapatan Negara  
dan Hibah  
Rp468.724,00

Negara di Inspektorat BPKP merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya. Rincian Estimasi dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya Tahun Anggaran 2016 disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1  
Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP TA 2016

No	Uraian Jenis Pendapatan	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Pendapatan Pengelolaan BMN	0	29.640	~
2.	Pendapatan Lain-Lain	0	439.084	~
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>468.724</b>	<b>~</b>

Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2015, terdapat penurunan realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sebesar Rp15.571.729,00 yang disebabkan adanya penurunan pendapatan lain-lain.

Perbandingan realisasi PNBP Tahun Anggaran 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2  
Perbandingan Realisasi PNBP Tahun 2016 dan 2015

No.	Uraian Jenis PNBP	Realisasi PNBP		Naik/(Turun)	
		TA 2016	TA 2015	Rp	%
1.	Pendapatan Pengelolaan BMN	29.640	1.207.174	(1.177.534)	(97,54)
2.	Pendapatan Lain-Lain	439.084	14.833.279	(14.394.195)	(97,04)
	<b>Jumlah Netto</b>	<b>468.724</b>	<b>16.040.453</b>	<b>(15.571.729)</b>	<b>(97,08)</b>

Pendapatan Lain-lain merupakan pendapatan atas pengembalian belanja persekot/uang muka gaji pegawai, dan pendapatan anggaran lainnya.

## B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Inspektorat BPKP Tahun Anggaran 2016 setelah dikurangi pengembalian belanja adalah sebesar Rp9.013.021.426,00 atau 91,48 persen dari anggaran sebesar Rp9.852.844.000,00.

Anggaran dan realisasi Belanja menurut program Tahun Anggaran 2016 disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Realisasi Belanja  
Negara  
Rp9.013.021.426,00

Tabel 3  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program TA 2016

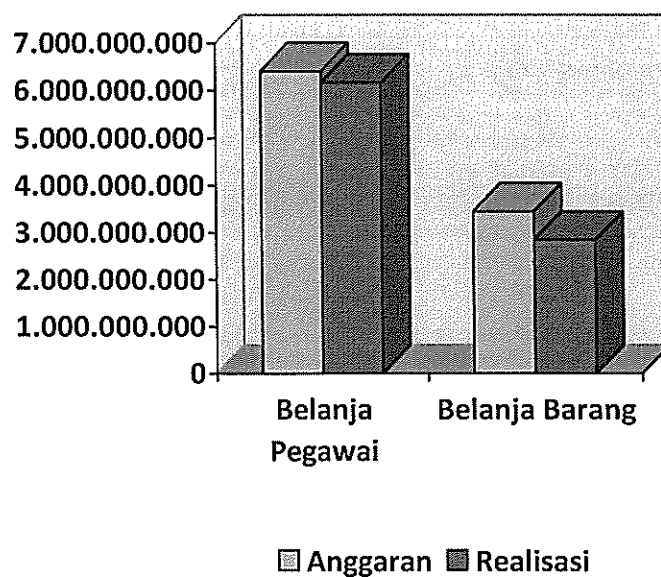
Jumlah Pagu	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPKP	7.080.723.000	6.746.136.817	95,27
Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembinaan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	2.772.121.000	2.266.884.609	81,77
<b>Total</b>	<b>9.852.844.000</b>	<b>9.013.021.426</b>	<b>91,48</b>

Sedangkan menurut jenis belanja, anggaran dan realisasinya disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja TA 2016

Jenis Belanja		Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Kode	Uraian			
51	Belanja Pegawai	6.403.573.000	6.162.929.754	96,80
52	Belanja Barang	3.449.271.000	2.850.091.672	82,63
	<b>Jumlah</b>	<b>9.852.844.000</b>	<b>9.013.021.426</b>	<b>91,48</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2016 disajikan pada grafik berikut ini:



Realisasi belanja Tahun Anggaran 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp464.775.919,00 dibandingkan TA 2015 disebabkan adanya kenaikan Belanja Pegawai dan penurunan Belanja Barang. Untuk tahun 2016 tidak ada anggaran untuk Belanja Modal.

Perbandingan realisasi belanja Tahun Anggaran 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**  
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015

Jenis Belanja		Realisasi Belanja		Naik / (Turun)	
Kode	Uraian	TA 2016	TA 2015	Rp	%
51	Belanja Pegawai	6.162.929.754	5.010.315.527	1.152.614.227	23,00
52	Belanja Barang	2.850.091.672	3.158.313.980	(308.222.308)	(9,76)
53	Belanja Modal	0	379.616.000	(379.616.000)	(100,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>9.013.021.426</b>	<b>8.548.245.507</b>	<b>464.775.919</b>	<b>5,44</b>

### B.2.1. Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai*  
Rp6.162.929.754,00

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp6.162.929.754,00 dan Rp5.010.315.527,00. Kenaikan realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp1.152.614.227,00 atau 23,01 persen. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 disajikan pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6**  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2016

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunj. PNS	3.115.794.000	2.979.279.324	95,62
Belanja Lembur	50.592.000	23.826.000	47,09
Belanja Tunj. Khusus dan Belanja Pegawai Transito	3.237.187.000	3.159.824.430	97,61
<b>Total</b>	<b>6.403.573.000</b>	<b>6.162.929.754</b>	<b>96,24</b>

Realisasi Belanja Pegawai Bruto adalah sebesar Rp6.198.385.242,00 sedangkan pengembalian belanja adalah sebesar Rp35.455.488,00, sehingga realisasi belanja netto sebesar Rp6.162.929.754,00.

Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2015, terdapat kenaikan realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp1.152.614.227,00 atau 23,00 persen karena adanya penambahan pegawai pada tahun yang berjalan. Perbandingan realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran

2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7**  
**Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015**

Uraian	Realisasi Belanja		Naik/(Turun)	
	TA 2016	TA 2015	Rp	%
Belanja Gaji dan Tunj. PNS	2.979.279.324	2.390.849.478	588.429.846	24,61
Belanja Lembur	23.826.000	1.206.000	22.620.000	1.875,62
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	3.159.824.430	2.618.260.049	541.564.381	20,68
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>6.162.929.754</b>	<b>5.010.315.527</b>	<b>1.152.614.227</b>	<b>23,01</b>

### B.2.2. Belanja Barang

Belanja Barang  
Rp1.697.480.670,00

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.850.091.672,00 dan Rp3.158.313.980,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2016 disajikan pada Tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang TA 2016**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
Belanja Barang Operasional	249.232.000	190.848.910	76,57
Belanja Barang Non Operasional	69.482.000	51.659.874	74,35
Belanja Barang Persediaan	94.000.000	84.241.600	89,62
Belanja Jasa	8.800.000	3.900.000	44,32
Belanja Pemeliharaan	121.354.000	106.633.194	87,87
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.906.403.000	2.412.808.094	83,02
<b>Total</b>	<b>3.449.271.000</b>	<b>2.850.091.672</b>	<b>82,63</b>

Realisasi Belanja Barang Bruto adalah sebesar Rp2.855.757.994,00 sedangkan pengembalian belanja adalah sebesar Rp5.666.322,00, sehingga realisasi belanja netto sebesar Rp2.850.091.672,00.

Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2015, terdapat penurunan realisasi Belanja Barang sebesar Rp308.222.308,00 atau minus 9,76 persen antara lain disebabkan terdapat *Self Blocking* sehingga dilakukan penghematan anggaran. Perbandingan realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 9 berikut ini:



**Tabel 9**  
**Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan 2015**

Uraian	Realisasi Belanja		Naik / (Turun)	
	TA 2016	TA 2015	Rp	%
Belanja Barang Operasional	190.848.910	119.228.365	71.620.545	60,07
Belanja Barang Non Operasional	51.659.874	35.189.942	16.469.932	46,80
Belanja Barang Persediaan	84.241.600	79.765.950	4.475.650	5,61
Belanja Jasa Profesi	3.900.000	0	3.900.000	100,00
Belanja Pemeliharaan	106.633.194	35.011.000	71.622.194	204,57
Belanja Perj. Dalam Negeri	2.412.808.094	2.889.118.723	(475.088.767)	(16,49)
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>2.850.091.672</b>	<b>3.158.313.980</b>	<b>(308.222.308)</b>	<b>(9,76)</b>

### B.2.3. Belanja Modal

*Belanja Modal Rp0*

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp379.616.000,00.

Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2015, terdapat penurunan realisasi Belanja Modal sebesar Rp379.616.000,00 atau ~ persen, antara lain disebabkan tidak adanya belanja modal selama Tahun Anggaran 2016. Perbandingan realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 10 berikut ini:

**Tabel 10**  
**Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015**

Uraian	Realisasi Belanja		Naik / (Turun)	
	TA 2016	TA 2015	Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	379.616.000	(379.616.000)	~~
Realiasi Belanja Bruto	0	379.616.000	(379.616.000)	~~
Pengembalian Belanja	-	-	-	~~
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>0</b>	<b>379.616.000</b>	<b>(379.616.000)</b>	<b>~~</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar  
Rp27.920.393,00

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp27.920.393,00 dan Rp21.313.258,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11  
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2016 dan 2015

Keterangan	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
Persediaan	27.920.393	21.313.258
Jumlah	27.920.393	21.313.258

Persediaan  
Rp27.920.393,00

#### C.1.1. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp27.920.393,00 dan Rp21.313.258,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca, yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan tidak untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 12 berikut ini:

Tabel 12  
Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015

Kode	Jenis Persediaan	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
117111	Barang Konsumsi	27.920.393	21.313.258
	Jumlah	27.920.393	21.313.258

Semua jenis persediaan dengan nilai sebesar Rp27.920.393,00 berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap  
Rp360.655.003,00

## C.2. Aset Tetap

Nilai buku Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp360.655.003,00 dan Rp413.911.437, yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 13 berikut ini:

Tabel 13  
Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015

No.	Uraian	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	2.114.903.876	1.928.136.120
2	Aset Tetap Lainnya	22.692.925	22.692.925
	Nilai Perolehan	2.137.596.801	1.950.829.045
	Akumulasi Penyusutan	(1.776.941.798)	(1.536.917.608)
	Nilai Buku	360.655.003	413.911.437

Peralatan dan Mesin  
Rp2.114.903.876,00

### C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.114.903.876,00 dan Rp1.928.136.120,00. Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp1.776.941.798,00, sehingga nilai buku Peralatan dan Mesin pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp337.962.078,00.

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	1.928.136.120
Mutasi Tambah:	
- Transfer Masuk dari BPKP Pusat	186.767.756
Jumlah Mutasi Tambah	186.767.756
Mutasi Kurang:	
- Penghapusan	0
Jumlah Mutasi Kurang	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	2.114.903.876
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(1.776.941.798)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	337.962.078

Transfer Masuk dari BPKP Pusat berupa Mini Bus sebanyak 1 unit Honda Freed sebesar Rp186.767.756,00.

Nilai perolehan Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.994.000,00, sedangkan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp1.719.000,00.

*Aset Tetap Lainnya*  
Rp22.692.925,00

### C.2.2. Aset Tetap Lainnya

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp22.692.925,00 yang merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi dan Jaringan. Aset tetap lainnya berupa 318 (tiga ratus delapan belas) unit bahan perpustakaan dan 3 (tiga) unit barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga. Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp0,00, sehingga nilai buku Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp22.692.925,00.

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	22.692.925
Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	22.692.925
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	0
Nilai Buku per 31 Desember 2016	22.692.925

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*  
(Rp1.776.941.798,00)

### C.2.3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.776.941.798,00 dan Rp1.536.917.608,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	2.114.903.876	1.776.941.798	337.962.078
2	Aset Tetap Lainnya	22.692.925	0	22.692.925
	<b>Jumlah</b>	<b>2.137.596.801</b>	<b>1.776.941.798</b>	<b>360.655.003</b>

Perbandingan akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2016 dan 2015 terdapat selisih sebesar Rp240.024.190,00. Selisih tersebut dapat disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)	Mutasi Akumulasi Penyusutan (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.776.941.798	1.536.917.608	240.024.190
	<b>Jumlah</b>	<b>1.776.941.798</b>	<b>1.536.917.608</b>	<b>240.024.190</b>

Sedangkan beban penyusutan tahun 2016 sebesar Rp160.606.924,00 sehingga terdapat selisih Rp79.417.266,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Mutasi Akumulasi Penyusutan (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Selisih (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	240.024.190	160.606.924	79.417.266
	<b>Jumlah</b>	<b>240.024.190</b>	<b>160.606.924</b>	<b>79.417.266</b>

Penjelasan dari selisih tersebut diatas adalah :

- Transfer masuk akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp80.043.324,00
- Normalisasi akumulasi penyusutan (Rp626.058,00)

*Kewajiban Jangka  
Pendek Rp959.358,00*

### C.3. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp959.358,00 dan Rp9.955.082,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 15 berikut ini:

**Tabel 15**  
**Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2016 dan 2015**

No.	Uraian	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	959.358	9.955.082
	<b>Jumlah</b>	<b>959.358</b>	<b>9.955.082</b>

*Utang Kepada Pihak  
Ketiga Rp959.358,00*

#### C.3.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp959.358,00 dan Rp9.955.082,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja pegawai yang masih harus dibayar.

*Ekuitas  
Rp387.616.038,00*

### C.4. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp387.616.038,00 dan Rp425.269.613,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

Surplus/(Defisit)  
dari Kegiatan  
Operasional  
(Rp9.157.583.850,00)

**D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional**

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar minus Rp9.157.583.850,00 dan minus Rp8.343.108.838,00. Jumlah Tahun 2016 tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar Rp29.640,00 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp9.157.613.490,00.

Pendapatan  
Operasional  
Rp29.640,00

**D.1.1. Pendapatan Operasional**

Pendapatan Operasional Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp29.640,00 dan Rp207.174,00. Jumlah tersebut seluruhnya merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

**D.1.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp29.640,00 dan Rp207.174,00. Rincian PNBP Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 16 berikut ini:

**Tabel 16**  
**Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2016 dan 2015**

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah (Rp)	%
Pendapatan Sewa	29.640	207.174	(177.534)	(85,69)
<b>Total</b>	<b>29.640</b>	<b>207.174</b>	<b>(177.534)</b>	<b>(85,69)</b>

Jika realisasi Tahun 2016 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, tidak terdapat selisih antara LO dan LRA sebagaimana disajikan pada Tabel 17 berikut ini:

**Tabel 17**  
**Perbandingan Realisasi Pendapatan Operasional Tahun 2016 Menurut LO dan LRA**

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Pendapatan Sewa	29.640	29.640	0

Tidak terdapat selisih Pendapatan menurut LO dan LRA.

Beban Operasional  
Rp9.157.613.490,00

## D.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.157.613.490,00 dan Rp8.343.316.012,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional. Rincian Beban Operasional Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 18 berikut ini:

Tabel 18  
Rincian Beban Operasional Tahun 2016 dan 2015

Uraian	Realisasi		Naik/ (Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah	%
Beban Pegawai	6.153.934.030	5.016.222.829	1.137.711.201	22,68
Beban Persediaan	77.222.464	90.482.537	(13.260.073)	(14,65)
Beban Barang dan Jasa	246.408.784	154.418.307	91.990.477	59,57
Beban Pemeliharaan	106.633.194	35.347.300	71.285.894	201,67
Beban Perjalanan Dinas	2.412.808.094	2.889.118.723	(473.310.629)	(16,48)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	160.606.924	157.726.316	2.880.608	(1,82)
<b>Jumlah</b>	<b>9.157.613.490</b>	<b>8.343.316.012</b>	<b>814.297.478</b>	<b>9,76</b>

### D.1.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai  
Rp6.153.934.030,00

Jumlah Beban Pegawai Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp6.153.934.030,00 dan Rp5.016.222.829,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 19 berikut ini:



**Tabel 19**  
**Rincian Beban Pegawai Tahun 2016 dan 2015**

Uraian	Realisasi		Naik/(Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	2.970.283.600	2.396.749.674	573.533.926	23,95
Beban Uang Lembur	23.826.000	1.206.000	22.620.000	1875,62
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	3.159.824.430	2.618.267.155	541.557.275	20,68
<b>Jumlah</b>	<b>6.153.934.030</b>	<b>5.016.222.829</b>	<b>1.137.711.201</b>	<b>22,68</b>

Jika realisasi tahun 2016 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, terdapat selisih sebesar Rp8.995.724,00 sebagaimana disajikan pada Tabel 20 berikut ini:

**Tabel 20**  
**Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai Tahun 2016 Menurut LO dan LRA**

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	2,970,283,600	2,979,279,324	(8,995,724)
Beban Lembur	23,826,000	23,826,000	0
Beban Tunjangan Khusus dan Beban Pegawai Transito	3,159,824,430	3,159,824,430	0
<b>Total</b>	<b>6,153,934,030</b>	<b>6,162,929,754</b>	<b>(8,995,724)</b>

Selisih realisasi sebesar (Rp8.995.724,00) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Pembayaran tahun 2016 atas beban tahun 2015	(9.955.082)
Belanja pegawai yang belum dibayar pada tahun 2016	959.358
<b>Jumlah</b>	<b>(8.995.724)</b>

*Beban Persediaan*  
Rp77.222.464,00

#### D.1.2.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp77.222.464,00 dan Rp90.482.537,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat pemakaian/konsumsi atas barang-barang yang habis pakai.

Rincian Beban Persediaan Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 21 berikut ini:

**Tabel 21**  
**Rincian Beban Persediaan Tahun 2016 dan 2015**

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah (Rp)	%
Beban Persediaan Barang Konsumsi	77.222.464	90.482.537	(13.260.073)	(14,65)
<b>Total</b>	<b>77.222.464</b>	<b>90.482.537</b>	<b>(13.260.073)</b>	<b>(14,65)</b>

Realisasi Belanja Persediaan tahun 2016 menurut Laporan realisasi Anggaran sebesar Rp84.241.600, sedangkan menurut Laporan Operasional sebesar Rp77.222.464,00. Perbedaan tersebut disebabkan Belanja Persediaan dicatat sebagai perolehan Persediaan di Neraca, sedangkan Beban Persediaan merupakan pemakaian Persediaan selama tahun 2016.

#### D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp246.408.784,00*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp246.408.784,00 dan Rp154.418.307,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 22 berikut ini:

**Tabel 22**  
**Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2016 dan 2015**

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah (Rp)	%
Beban Barang Operasional	190.848.910	111.068.365	79.780.545	71,83
Beban Barang Non Operasional	51.659.874	43.349.942	8.309.932	19,17
Beban Jasa	3.900.000	-	3.900.000	100,00
<b>Total</b>	<b>246.408.784</b>	<b>154.418.307</b>	<b>91.990.477</b>	<b>59,57</b>

Jika realisasi tahun 2016 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, tidak terdapat selisih antara LO dan LRA sebagaimana disajikan pada Tabel 23 berikut ini:

**Tabel 23**  
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa Tahun 2016 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Barang Operasional	190.848.910	190.848.910	-
Beban Barang Non Operasional	51.659.874	51.659.874	-
Beban Jasa	3.900.000	3.900.000	-
<b>Total</b>	<b>246.408.784</b>	<b>246.408.784</b>	<b>-</b>

Beban  
Pemeliharaan  
Rp106.633.194,00

#### D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp106.633.194,00 dan Rp35.347.300,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap dan aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 24 berikut ini:

**Tabel 24**  
Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2016 dan 2015

Uraian	Realisasi		Naik/(Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah	%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	106.633.194	35.347.300	71.285.894	201,67
<b>Jumlah</b>	<b>106.633.194</b>	<b>35.347.300</b>	<b>71.285.894</b>	<b>201,67</b>

Jika realisasi tahun 2016 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, tidak terdapat selisih antara LO dan LRA sebagaimana disajikan pada Tabel 25 berikut ini:

**Tabel 25**  
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pemeliharaan Tahun 2016 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	106.633.194	106.633.194	-
<b>Total</b>	<b>106.633.194</b>	<b>106.633.194</b>	<b>-</b>

## D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp2.412.808.094,00

Jumlah Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.412.808.094,00 dan Rp2.889.118.723,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 26 berikut ini:

Tabel 26  
Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 dan 2015

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah	%
Beban Perjalanan Biasa	1.958.129.094	2.638.988.723	(680.859.629)	(25,80)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	44.050.000	47.630.000	(3.580.000)	(7,52)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	409.240.000	202.500.000	206.740.000	102,09
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.389.000	0	1.389.000	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.412.808.094</b>	<b>2.889.118.723</b>	<b>(476.310.629)</b>	<b>(16,48)</b>

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2016 sama dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama.

## D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp160.606.924,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp160.606.924,00 dan Rp157.726.316,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 27 berikut ini:

**Tabel 27**  
**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2016 dan 2015**

Uraian	Realisasi		Naik/ (Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	160.606.924	157.726.316	2.880.608	1,82
<b>Jumlah</b>	<b>160.606.924</b>	<b>157.726.316</b>	<b>2.880.608</b>	<b>1,82</b>

*Surplus/(Defisit)  
dari Kegiatan Non  
Operasional  
Rp27.083,00*

## D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp27.083,00 dan Rp15.833.279,00. Jumlah Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 tersebut merupakan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp27.083,00.

*Surplus/(Defisit)  
dari Pelepasan Aset  
Non Lancar Rp0,00*

### D.2.1. Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar pada Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.000.000,00.

*Pendapatan  
Pelepasan Aset Non  
Lancar Rp0,00*

#### D.2.1.1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.000.000,00. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan penerimaan atas penjualan aset yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional.

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 28 berikut ini:

**Tabel 28**  
**Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2016 dan 2015**

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik/ (Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah (Rp)	%
Pendapatan dari Pemindah-tanganan BMN Lainnya	-	1.000.000	(1.000.000)	(100)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000</b>	<b>(1.000.000)</b>	<b>(100)</b>

Surplus/(Defisit)  
dari Kegiatan Non  
Operasional  
Lainnya  
Rp27.083,00

## D.2.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp27.083,00 dan Rp14.833.279,00. Jumlah tersebut seluruhnya merupakan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.

Pendapatan dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Lainnya  
Rp617.084,00

### D.2.1.2. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp617.084,00 dan Rp14.833.279,00. Kegiatan Non Operasional Lainnya didapat dari Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu.

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 29 berikut ini:

Tabel 29  
Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  
Tahun 2016 dan 2015

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	Tahun 2016	Tahun 2015	Jumlah	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	439.084	14.833.279	(14.394.195)	(97,03)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	178.000	-	178.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>617.084</b>	<b>14.833.279</b>	<b>(14.216.195)</b>	<b>95,83</b>

Beban dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Lainnya  
Rp590.001,00

### D.2.2.2. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp590.001,00 dan Rp0,00. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2016 tersebut merupakan Beban Penyesuaian Nilai Persediaan.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
*Rp425.269.613,00*

### E.1. Ekuitas Awal

Jumlah Ekuitas Awal per 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp425.269.613,00 dan Rp220.038.055,00.

*Surplus/(Defisit) LO*  
*(Rp9.157.556.767)*

### E.2. Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar minus Rp9.157.556.767,00 dan minus Rp8.327.275.559,00. Jumlah per 31 Desember 2016 merupakan selisih kurang pendapatan dibandingkan dengan beban operasional atau defisit yang berasal dari kegiatan operasional sebesar Rp9.157.556.767,00, sebagaimana telah dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.

*Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas*  
*Rp626.058,00*

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar minus Rp626.058,00 dan Rp302.063,00. Jumlah per 31 Desember 2016 merupakan koreksi nilai asset tetap non-revaluasi.

*Penyesuaian Nilai Aset*  
*Rp0,00*

#### E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp302.063,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi*  
*Rp626.058,00*

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp626.058,00 dan Rp0,00. Jumlah tersebut merupakan koreksi nilai akumulasi penyusutan sehubungan dengan update aplikasi Simak BMN.

### E.4. Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar Entitas*  
*Rp9.119.277.134,00*

Jumlah Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.119.277.134,00 dan Rp8.532.205.054,00. Jumlah Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016 terdiri atas:

Uraian	Jumlah (Rp)
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.013.021.426
Diterima dari Entitas Lain	(468.724)
Transfer Masuk dari BPKP Pusat	106.724.432
<b>Jumlah</b>	<b>9.119.277.134</b>

#### E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

*Ditagihkan ke  
Entitas Lain  
Rp9.013.021.426,00*

Jumlah Ditagihkan ke Entitas Lain per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.013.021.426,00 dan Rp8.548.245.507,00. Jumlah per 31 Desember 2016 merupakan realisasi belanja yang telah diterima pembayarannya dari Kas Negara setelah dikurangi pengembalian belanja sampai dengan 31 Desember 2016.

#### E.4.2. Diterima dari Entitas Lain

*Diterima dari  
Entitas Lain  
(Rp468.724,00)*

Jumlah Diterima dari Entitas Lain per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar minus Rp 468.724,00 dan minus Rp16.040.453,00. Jumlah per 31 Desember 2016 merupakan realisasi penerimaan negara yang telah disetorkan ke Kas Negara setelah dikurangi pengembalian belanja serta dari penerimaan negara lainnya sampai dengan 31 Desember 2016.

#### E.4.3. Transfer Masuk

*Transfer Masuk  
Rp106.724.432,00*

Jumlah Transfer Masuk per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 106.724.432,00 dan Rp0,00. Jumlah per 31 Desember 2016 merupakan realisasi transfer masuk yang diterima dari BPKP Pusat setelah dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2016.

#### E.5. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir  
Rp387.616.038,00*

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp387.616.038,00 dan Rp425.269.613,00. Jumlah per 31 Desember 2016 merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu selisih antara nilai Aset sebesar Rp388.575.396,00 dikurangi nilai Kewajiban sebesar Rp959.358,00.



*Pengungkapan Penting Lainnya*

**F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

**F.1. Informasi Dana Penugasan Beban Mitra Kerja**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat Penugasan Inspektorat BPKP yang didanai dari DIPA mitra kerja.



## LAPORAN KEUANGAN POKOK

- ❖ **NERACA PERCOBAAN**
- ❖ **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**
- ❖ **NERACA**
- ❖ **LAPORAN OPERASIONAL**
- ❖ **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2016  
( DALAM RUPIAH )

Kode Laporan: NPSAIKT  
Tanggal : 24-01-17  
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
ESELON I : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0	117111	Barang Konsumsi	27,920,393	
0	132111	Peralatan dan Mesin	2,114,903,876	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	22,692,925	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1,776,941,798
0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		959,358
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain		9,013,021,426
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	468,724	
0	313221	Transfer Masuk		106,724,432
0	391111	Ekuitas		425,269,613
0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		626,058
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		29,640
3	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		439,084
3	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		178,000
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,051,431,300	
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	21,958	
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	165,539,580	
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	50,639,302	
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	39,520,000	
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	313,395,000	
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	42,415,260	
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	100,744,200	
3	511129	Beban Uang Makan PNS	201,832,000	
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	4,745,000	
3	512211	Beban Uang Lembur	23,826,000	
3	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3,195,279,918	
3	512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)		35,455,488
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	104,832,910	
3	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	936,000	
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85,080,000	
3	521211	Beban Bahan	43,499,874	
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	8,160,000	
3	522151	Beban Jasa Profesi	3,900,000	
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	106,633,194	

NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2016  
( DALAM RUPIAH )

Kode Laporan: NPSAIKT  
Tanggal : 24-01-17  
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
ESELON I : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,963,795,416	
3	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa		5,666,322
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	44,050,000	
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	409,240,000	
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,389,000	
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	160,606,924	
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	77,222,464	
3	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	590,001	
		<b>J U M L A H</b>	<b>11,365,311,219</b>	<b>11,365,311,219</b>

NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2016  
( DALAM RUPIAH )

Kode Laporan: NPSAIKT  
Tanggal : 24-01-17  
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
ESELON I : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	115612	Piutang dari KPPN	839,822,574	
0	219711	Utang Kepada KUN	468,724	
2	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS		2,063,856,000
2	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS		28,000
2	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS		166,291,000
2	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS		51,469,000
2	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS		53,060,000
2	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS		323,310,000
2	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS		47,861,000
2	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS		103,257,000
2	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS		269,280,000
2	511147	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar		29,682,000
2	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS		7,700,000
2	512211	Allotment Belanja Uang Lembur		50,592,000
2	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)		3,237,187,000
2	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran		158,152,000
2	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		6,000,000
2	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		85,080,000
2	521211	Allotment Belanja Bahan		61,322,000
2	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan		8,160,000
2	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		94,000,000
2	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi		8,800,000
2	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		121,354,000
2	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa		2,412,923,000
2	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota		53,100,000
2	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		433,080,000
2	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		7,300,000
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		29,640
3	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		439,084
3	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,055,991,800	
3	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	22,290	
3	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	165,867,660	
3	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	50,746,114	

NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2016  
( DALAM RUPIAH )

Kode Laporan: NPSAIKT  
Tanggal : 24-01-17  
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
ESELON I : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	39,520,000	
3	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	317,395,000	
3	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	42,415,260	
3	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	100,744,200	
3	511129	Belanja Uang Makan PNS	201,832,000	
3	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	4,745,000	
3	512211	Belanja Uang Lembur	23,826,000	
3	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3,195,279,918	
3	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)		35,455,488
3	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	104,832,910	
3	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	936,000	
3	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	85,080,000	
3	521211	Belanja Bahan	43,499,874	
3	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	
3	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	84,241,600	
3	522151	Belanja Jasa Profesi	3,900,000	
3	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	106,633,194	
3	524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,963,795,416	
3	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa		5,666,322
3	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	44,050,000	
3	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	409,240,000	
3	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,389,000	
		<b>J U M L A H</b>	<b>9,894,434,534</b>	<b>9,894,434,534</b>

NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 1 JANUARI 2016 (SALDO AWAL)  
( DALAM RUPIAH )

Kode Laporan:  
Tanggal : 24-01-17  
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
ESELON I : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	117111	Barang Konsumsi	21,313,258	
0	132111	Peralatan dan Mesin	1,928,136,120	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	22,692,925	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1,536,917,608
0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		9,955,082
0	391111	Ekuitas		425,269,613
		J U M L A H	1,972,142,303	1,972,142,303

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089  
ESELON I : 01  
WILAYAH/PROPINSI : 0199  
SATUAN KERJA : 651994  
JENIS KEWENANGAN : KP

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
INSTANSI PUSAT  
INSPEKTORAT BPKP  
KANTOR PUSAT

Kode Lap. LRAST  
Tanggal Tuesday, January  
Halaman 1  
Prog. Id tu\_pasfkt

No	URAIAN	2016				2015				% REAL. ANGG.	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH											
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	0	468,724	468,724	0,00	0	16,040,453	16,040,453	0,00			
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	468,724	468,724	0,00	0	16,040,453	16,040,453	0,00			
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH (A.I + A. II)</b>	<b>0</b>	<b>468,724</b>	<b>468,724</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>16,040,453</b>	<b>16,040,453</b>	<b>0,00</b>			
B	BELANJA NEGARA											
B.I.1	Rupiah Murni	9,852,844,000	9,013,021,426	( 839,822,574)	91,48	10,645,641,000	8,548,245,507	( 2,097,395,493)	80,30			
B.I.1.a	Belanja Pegawai	6,403,573,000	6,162,929,754	( 240,643,246)	96,24	5,366,828,000	5,010,315,527	( 356,512,473)	93,36			
B.I.1.b	Belanja Barang	3,449,271,000	2,850,091,672	( 599,179,328)	82,63	4,893,213,000	3,158,313,980	( 1,734,899,020)	64,54			
B.I.1.c	Belanja Modal	0	0	0	0,00	385,600,000	379,616,000	( 5,984,000)	98,45			
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
	<b>JUMLAH BELANJA (B.I + B. II)</b>	<b>9,852,844,000</b>	<b>9,013,021,426</b>	<b>( 839,822,574)</b>	<b>91,48</b>	<b>10,645,641,000</b>	<b>8,548,245,507</b>	<b>( 2,097,395,493)</b>	<b>80,30</b>			
C	PEMBIAYAAN											
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 ESELON I : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/IPROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP  
 JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRAST  
 Tanggal : Tuesday, January  
 Halaman : 2  
 Prog. Id : lu\_pastkt

No	URAIAN	2016				2015			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN (C.1 +C.2)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Inspektur BPKP

Achdiman Kartadimadja  
 NIP. 19581010 198803 1 001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089  
ESELON I : 01  
WILAYAH/PROPINSI : 0199  
SATUAN KERJA : 651994  
JENIS KEWENANGAN : KP

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
INSTANSI PUSAT  
INSPEKTORAT BPKP  
KANTOR PUSAT

No	URAIAN	2016				2015			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	0	468,724	468,724	0.00	0	16,040,453	16,040,453	0.00
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	468,724	468,724	0.00	0	16,040,453	16,040,453	0.00
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH (A.1 + A. II)	0	468,724	468,724	0.00	0	16,040,453	16,040,453	0.00
B	BELANJA NEGARA								
B.I.1	Rupiah Murni	9,852,844,000	9,013,021,426	( 839,822,574)	91.48	10,645,641,000	8,548,245,507	( 2,097,395,493)	80.30
B.I.1.a	Belanja Pegawai	6,403,573,000	6,162,929,754	( 240,643,246)	96.24	5,366,828,000	5,010,315,527	( 356,512,473)	93.36
B.I.1.b	Belanja Barang	3,449,271,000	2,850,091,672	( 599,179,328)	82.63	4,893,213,000	3,158,313,980	( 1,734,899,020)	64.54
B.I.1.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	385,600,000	379,616,000	( 5,984,000)	98.45
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA (B.1 + B. II)	9,852,844,000	9,013,021,426	( 839,822,574)	91.48	10,645,641,000	8,548,245,507	( 2,097,395,493)	80.30
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089  
ESELON I : 01  
WILAYAH/PROPINSI : 0199  
SATUAN KERJA : 651994  
JENIS KEWENANGAN : KP

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
INSTANSI PUSAT  
INSPEKTORAT BPKP  
KANTOR PUSAT

Kode Lap : LRAST  
Tanggal : 02 Januari 2017  
Halaman : 2  
Prog.Id : lu\_pastkt

No	URAIAN	2016				2015			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN (C.1 +C.2)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

Jakarta, 31 Desember 2016

AR Inspektur



Achdiman Kartadimadja  
NIP.19581010 198802 1 001

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH  
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN  
UNTUK TAHUN 2016  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089  
 ESELON I : 01  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199  
 SATUAN KERJA : 651994  
 JENIS SATEK : XX

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT  
 INSPEKTORAT BPKP  
 Cek Tabel

KD. LAPORAN : LPPE.T01b  
 TANGGAL : 02/01/17  
 HAL : 1  
 PROG. ID : lue\_penblank

KODE	U R A I A N	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7
		----- Tidak Ada Data Yang Dicetak -----				

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan : NSAIET  
 Tanggal : 02/01/17  
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 UNIT ORGANISASI : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	27,920,393	21,313,258	6,607,135	31.00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>27,920,393</b>	<b>21,313,258</b>	<b>6,607,135</b>	<b>31.00</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Peralatan dan Mesin	2,114,903,876	1,928,136,120	186,767,756	9.68
Aset Tetap Lainnya	22,692,925	22,692,925	0	0.00
Akumulasi Penyusutan	( 1,776,941,798)	( 1,536,917,608)	( 240,024,190)	15.61
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>360,655,003</b>	<b>413,911,437</b>	<b>( 53,256,434)</b>	<b>( 12.86)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>388,575,396</b>	<b>435,224,695</b>	<b>( 46,649,299)</b>	<b>( 10.71)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	959,358	9,955,082	( 8,995,724)	( 90.36)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>959,358</b>	<b>9,955,082</b>	<b>( 8,995,724)</b>	<b>( 90.36)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>959,358</b>	<b>9,955,082</b>	<b>( 8,995,724)</b>	<b>( 90.36)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	387,616,038	425,269,613	( 37,653,575)	( 8.85)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>387,616,038</b>	<b>425,269,613</b>	<b>( 37,653,575)</b>	<b>( 8.85)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>388,575,396</b>	<b>435,224,695</b>	<b>( 46,649,299)</b>	<b>( 10.71)</b>

Jakarta, 31 Desember 2016

*Ah* Inspektur

*Achdima*  
 Achdiman Kartadimadja  
 NIP.19581010 198802 1 001

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2016 DAN 2015  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 UNIT ORGANISASI : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP  
 JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	29,640	207,174	( 177,534)	85.69
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	29,640	207,174	( 177,534)	( 85.69)
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>29,640</b>	<b>207,174</b>	<b>( 177,534)</b>	<b>85.69</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban Pegawai	6,153,934,030	5,016,222,829	1,137,711,201	22.68
Beban Persediaan	77,222,464	90,482,537	( 13,260,073)	( 14.65)
Beban Barang dan Jasa	246,408,784	154,418,307	91,990,477	59.57
Beban Pemeliharaan	106,633,194	35,347,300	71,285,894	201.67
Beban Perjalanan Dinas	2,412,808,094	2,889,118,723	( 476,310,629)	( 16.48)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	160,606,924	157,726,316	2,880,608	1.82
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0.00
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>9,157,613,490</b>	<b>8,343,316,012</b>	<b>814,297,478</b>	<b>254.61</b>

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2016 DAN 2015  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 UNIT ORGANISASI : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	( 9,157,583,850)	( 8,343,108,838)	( 814,475,012)	( 168.91)
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	1,000,000	( 1,000,000)	100.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>0</b>	<b>1,000,000</b>	<b>( 1,000,000)</b>	<b>( 100.00)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	617,084	14,833,279	( 14,216,195)	95.83
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	590,001	0	590,001	0.00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>27,083</b>	<b>14,833,279</b>	<b>( 14,806,196)</b>	<b>( 99.81)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>27,083</b>	<b>15,833,279</b>	<b>( 15,806,196)</b>	<b>195.83</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	<b>( 9,157,556,767)</b>	<b>( 8,327,275,559)</b>	<b>( 830,281,208)</b>	<b>26.92</b>

Jakarta, 31 Desember 2016

*M.* Inspektur BPKP



Achdiman Kartadimadja

NIP. 19581010 198803 1 001

LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2016 DAN 2015  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 UNIT ORGANISASI : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP  
 JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
423141 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	29,640	207,174	( 177,534)	85.69
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	29,640	207,174	( 177,534)	85.69
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	29,640	207,174	( 177,534)	( 85.69)
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>29,640</b>	<b>207,174</b>	<b>( 177,534)</b>	<b>85.69</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	2,051,431,300	1,654,328,702	397,102,598	24.00
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	21,958	28,505	( 6,547)	( 22.96)
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	165,539,580	141,755,940	23,783,640	16.77
511122 Beban Tunj. Anak PNS	50,639,302	47,714,598	2,924,704	6.12
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	39,520,000	29,770,000	9,750,000	32.75
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	313,395,000	244,245,000	69,150,000	28.31
511125 Beban Tunj. PPh PNS	42,415,260	51,302,189	( 8,886,929)	( 17.32)
511126 Beban Tunj. Beras PNS	100,744,200	96,206,740	4,537,460	4.71
511129 Beban Uang Makan PNS	201,832,000	123,268,000	78,564,000	63.73
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	4,745,000	8,130,000	( 3,385,000)	( 41.63)
512211 Beban Uang Lembur	23,826,000	1,206,000	22,620,000	1,875.62
512411 Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3,159,824,430	2,618,267,155	541,557,275	20.68



**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2016 DAN 2015  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 UNIT ORGANISASI : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>6,153,934,030</b>	<b>5,016,222,829</b>	<b>541,557,275</b>	<b>1,990.80</b>
<b>Beban Persediaan</b>				
593111 Beban Persediaan konsumsi	77,222,464	90,482,537	( 13,260,073)	( 14.65)
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>77,222,464</b>	<b>90,482,537</b>	<b>( 13,260,073)</b>	<b>( 14.65)</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	104,832,910	11,756,245	93,076,665	791.72
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	936,000	2,438,830	( 1,502,830)	( 61.62)
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85,080,000	80,720,000	4,360,000	5.40
521211 Beban Bahan	43,499,874	35,189,942	8,309,932	23.61
521213 Beban Honor Output Kegiatan	8,160,000	8,160,000	0	
522151 Beban Jasa Profesi	3,900,000	0	3,900,000	0.00
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>246,408,784</b>	<b>138,265,017</b>	<b>3,900,000</b>	<b>759.11</b>
<b>Beban Pemeliharaan</b>				
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	106,633,194	35,011,000	71,622,194	204.57
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>106,633,194</b>	<b>35,011,000</b>	<b>71,622,194</b>	<b>204.57</b>
<b>Beban Perjalanan Dinas</b>				
524111 Beban Perjalanan Biasa	1,958,129,094	2,638,988,723	( 680,859,629)	( 25.80)
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	44,050,000	47,630,000	( 3,580,000)	( 7.51)
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	409,240,000	202,500,000	206,740,000	102.09
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,389,000	0	1,389,000	0.00
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>2,412,808,094</b>	<b>2,889,118,723</b>	<b>1,389,000</b>	<b>68.77</b>
<b>Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat</b>				
<b>Beban Bunga</b>				
<b>Beban Subsidi</b>				
<b>Beban Hibah</b>				
<b>Beban Bantuan Sosial</b>				
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	160,606,924	157,726,316	2,880,608	1.82
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>160,606,924</b>	<b>157,726,316</b>	<b>2,880,608</b>	<b>1.82</b>
<b>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>				
<b>Beban Transfer</b>				
<b>Beban Lain-Lain</b>				
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>9,157,613,490</b>	<b>8,326,826,422</b>	<b>830,787,068</b>	<b>3,010.43</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>( 9,157,583,850)</b>	<b>( 8,326,619,248)</b>	<b>( 830,964,602)</b>	<b>( 2,924.74)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>				

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2016 DAN 2015  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 UNIT ORGANISASI : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
423951 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	439,084	14,833,279	( 14,394,195)	97.03
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	178,000	0	178,000	0.00
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	617,084	14,833,279	178,000	97.03
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	590,001	0	590,001	0.00
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	590,001	0	590,001	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	27,083	14,833,279	( 14,806,196)	( 99.81)
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	27,083	14,833,279	( 14,806,196)	97.03
<b>POS LUAR BIASA</b>				
Beban Luar Biasa				
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	( 9,157,556,767)	( 8,311,785,969)	( 845,770,798)	( 2,827.70)

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Inspektur BPKP



Achdiman Kartadimadja  
 NIP. 19581010 198803 1 001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 UNIT ORGANISASI : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	425,269,613	220,038,055	205,231,558	93.27
SURPLUS/DEFISIT - LO	( 9,157,556,767)	( 8,327,275,559)	( 830,281,208)	9.97
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR	0	0	0	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS	626,058	302,063	323,995	107.26
Penyesuaian Nilai Aset	0	302,063	( 302,063)	( 100.00)
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	302,063	( 302,063)	( 100.00)
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
391114 Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	626,058	0	626,058	0.00
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	626,058	0	626,058	0.00
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,119,277,134	8,532,205,054	587,072,080	6.88
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	9,013,021,426	8,548,245,507	464,775,919	5.43
313121 Diterima Dari Entitas Lain	( 468,724)	( 16,040,453)	15,571,729	( 97.07)
313211 Transfer Keluar	0	0	0	0.00
313221 Transfer Masuk	106,724,432	0	106,724,432	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah	0	0	0	0.00
Langsung				
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	( 37,653,575)	205,231,558	( 242,885,133)	( 118.34)
EKUITAS AKHIR	387,616,038	425,269,613	( 37,653,575)	( 8.85)

Jakarta, 31 Desember 2016

*AK* Inspektur

*Achdiman Kartadimadja*

NIP.19581010 198802 1 001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 UNIT ORGANISASI : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP

JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	425,269,613	220,038,055	205,231,558	93.27
SURPLUS/DEFISIT - LO	( 9,157,556,767)	( 8,327,275,559)	( 830,281,208)	9.97
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR	0	0	0	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS	626,058	302,063	323,995	107.26
Penyesuaian Nilai Aset	0	302,063	( 302,063)	( 100.00)
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	626,058	0	626,058	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,119,277,134	8,532,205,054	587,072,080	6.88
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	( 37,653,575)	205,231,558	( 242,885,133)	( 118.34)
EKUITAS AKHIR	387,616,038	425,269,613	( 37,653,575)	( 8.85)

Jakarta, 31 Desember 2016

 Inspektur

  
 Achdiman Kartadimadja  
 NIP.19581010 198802 1 001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
PENDAPATAN NEGARA & HIBAH  
(MELALUI KPPN & BUN)**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN  
TAHUN 2016  
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089      BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 ESELON I : 01      BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROVINSI : 0199      INSTANSI/PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994      INSPEKTORAT BPKP  
 JENIS SATUAN KERJA : KP      KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01  
 Tanggal : 02 Januari 2017  
 Halaman : 1  
 Prog.Id : lu\_irabstkt

KODE	URAIAN	REALISASI BELANJA						% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
		ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	TRANSAKSI KAS								
01	RUPIAH MURNI								
0	RM								
01	PELAYANAN UMUM								
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI								
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPKP								
3670	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPKP								
994	Layanan Perkantoran								
51	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS								
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,829,856,000	2,063,856,000	2,055,991,800	2,055,991,800	0	2,055,991,800	99.62	7,864,200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,000	28,000	22,290	22,290	0	22,290	79.61	5,710
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	157,791,000	166,291,000	165,867,660	165,867,660	0	165,867,660	99.75	423,340
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	51,469,000	51,469,000	50,746,114	50,746,114	0	50,746,114	98.60	722,886
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	53,060,000	53,060,000	39,520,000	39,520,000	0	39,520,000	74.48	13,540,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	268,310,000	323,310,000	317,395,000	317,395,000	0	317,395,000	99.17	5,915,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	35,361,000	47,861,000	42,415,260	42,415,260	0	42,415,260	88.62	5,445,740
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	103,257,000	103,257,000	100,744,200	100,744,200	0	100,744,200	97.57	2,512,800
511129	Belanja Uang Makan PNS	269,280,000	269,280,000	201,832,000	201,832,000	0	201,832,000	74.95	67,448,000
511147	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	29,682,000	29,682,000	0	0	0	0	0.00	29,682,000









**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN  
TAHUN 2016  
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 ESELON I : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
 SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP  
 JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01  
 Tanggal : 02 Januari 2017  
 Halaman : 5  
 Prog.id : lu\_lrabstkt

KODE	URAIAN	REALISASI BELANJA										% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
		ANGGARAN SETELAH REVISI		ANGGARAN SEMULA		TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
52	BELANJA BARANG												
5212	Belanja Barang Non Operasional												
521211	Belanja Bahan		8.422.000	8.422.000	3.601.400	3.601.400	0	3.601.400	42.76	4.820.600			
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212		8.422.000	8.422.000	3.601.400	3.601.400	0	3.601.400	42.76	4.820.600			
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri												
524111	Belanja Perjalanan Biasa		71.711.000	225.837.000	40.111.631	40.111.631	0	40.111.631	17.76	185.725.369			
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		37.800.000	37.800.000	24.300.000	24.300.000	0	24.300.000	64.29	13.500.000			
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241		109.511.000	263.637.000	64.411.631	64.411.631	0	64.411.631	24.43	199.225.369			
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52		117.933.000	272.059.000	68.013.031	68.013.031	0	68.013.031	25.00	204.045.969			
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 3671 002		117.933.000	272.059.000	68.013.031	68.013.031	0	68.013.031	25.00	204.045.969			
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 3671		3.068.587.000	2.772.121.000	2.272.550.931	2.272.550.931	( 5.666.322)	2.266.884.609	81.98	505.236.391			
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 01.01.06		3.068.587.000	2.772.121.000	2.272.550.931	2.272.550.931	( 5.666.322)	2.266.884.609	81.98	505.236.391			
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 01.01		9.249.310.000	9.852.844.000	9.054.143.236	9.054.143.236	( 41.121.810)	9.013.021.426	91.89	839.822.574			
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 01		9.249.310.000	9.852.844.000	9.054.143.236	9.054.143.236	( 41.121.810)	9.013.021.426	91.89	839.822.574			
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0		9.249.310.000	9.852.844.000	9.054.143.236	9.054.143.236	( 41.121.810)	9.013.021.426	91.89	839.822.574			
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01		9.249.310.000	9.852.844.000	9.054.143.236	9.054.143.236	( 41.121.810)	9.013.021.426	91.89	839.822.574			
	JUMLAH BELANJA JENIS SATKER KP		9.249.310.000	9.852.844.000	9.054.143.236	9.054.143.236	( 41.121.810)	9.013.021.426	91.89	839.822.574			
	JUMLAH TRANSAKSI KAS		9.249.310.000	9.852.844.000	9.054.143.236	9.054.143.236	( 41.121.810)	9.013.021.426	91.89	839.822.574			
	JUMLAH BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS		9.249.310.000	9.852.844.000	9.054.143.236	9.054.143.236	( 41.121.810)	9.013.021.426	91.89	839.822.574			



**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN  
BELANJA  
(MELALUI KPPN & BUN)**



**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA  
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN  
TAHUN 2016  
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGERI/LEMBAGA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
ESELON I : 01 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
WILAYAH/PROVINSI : 0199 INSTANSI PUSAT  
SATUAN KERJA : 651994 INSPEKTORAT BPKP  
JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01  
Tanggal : 02-01-17  
Halaman : 2  
Prog.id : lu\_lrapbskth

KODE	URAIAN	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA								
		ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	JUMLAH S/D SEMESTER YANG LALU	SEMESTER INI	JUMLAH S/D SEMESTER INI	% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
524111	Pengembalian Belanja Perjatanan Biasa	0	0	2,905,700	2,760,622	5,666,322	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	0	2,905,700	2,760,622	5,666,322	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	2,905,700	2,760,622	5,666,322	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 3671.001	0	0	2,905,700	2,760,622	5,666,322	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN 3671	0	0	2,905,700	2,760,622	5,666,322	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA PROGRAM 01.01.06	0	0	2,905,700	2,760,622	5,666,322	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 01.01	0	0	20,991,115	20,130,695	41,121,810	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 01	0	0	20,991,115	20,130,695	41,121,810	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA CARA PENARIKAN 0	0	0	20,991,115	20,130,695	41,121,810	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 01	0	0	20,991,115	20,130,695	41,121,810	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA JENIS SATKER KP	0	0	20,991,115	20,130,695	41,121,810	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN TRANSAKSI KAS	0	0	20,991,115	20,130,695	41,121,810	0.00	0		
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	0	0	20,991,115	20,130,695	41,121,810	0.00	0		

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH  
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN  
UNTUK TAHUN 2016  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089  
ESELON I : 01  
WILAYAH/PROPINSI : 0199  
SATUAN KERJA : 651994  
JENIS SATKER : KP

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
INSTANSI PUSAT  
INSPEKTORAT BPKP  
KANTOR PUSAT

KD. LAPORAN : LRPS.T01  
TANGGAL : 02/01/17  
HAL : 1  
PROG. ID : lu\_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN					% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	8	
1	2	3	4	5	6	7	8	
I	TRANSAKSI KAS							
	Penerimaan Dalam Negeri							
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	29,640	29,640	0	29,640	0.00	
423	PNBP LAINNYA	0	29,640	29,640	0	29,640	0.00	
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Perjualan	0	29,640	29,640	0	29,640	0.00	
42314	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN							
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan							
	Jumlah Penerimaan 42314							
	Jumlah Penerimaan 4231							
4239	Pendapatan Lain-lain							
42395	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu							
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	439,084	439,084	0	439,084	0.00	
	Jumlah Penerimaan 42395	0	439,084	439,084	0	439,084	0.00	
	Jumlah Penerimaan 4239	0	439,084	439,084	0	439,084	0.00	
	Jumlah Penerimaan 423	0	468,724	468,724	0	468,724	0.00	
	Jumlah Penerimaan 42	0	468,724	468,724	0	468,724	0.00	
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	0	468,724	468,724	0	468,724	0.00	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	0	468,724	468,724	0	468,724	0.00	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	0	468,724	468,724	0	468,724	0.00	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	0	468,724	468,724	0	468,724	0.00	



**LAPORAN BARANG PENGGUNA -  
SIMAK BMN**

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 INTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBSIKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2016			
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	PERALATAN DAN MESIN		358	1.928.136,120	1	186.767,756	0	0	359	2.114.903,876
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	7	447.088,800	1	186.767,756	0	0	8	633.856,556
3.05.01	ALAT KANTOR		73	258.132,984	0	0	0	0	73	258.132,984
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	157	294.335,968	0	0	0	0	157	294.335,968
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	8	73.439,558	0	0	0	0	8	73.439,558
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	4	15.193,243	0	0	0	0	4	15.193,243
3.10.01	KOMPUTER UNIT		74	752.152,846	0	0	0	0	74	752.152,846
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	35	87.792,721	0	0	0	0	35	87.792,721
135121	ASET TETAP LAINNYA		321	22.692,925	0	0	0	0	321	22.692,925
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	318	19.692,925	0	0	0	0	318	19.692,925
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	3	3.000,000	0	0	0	0	3	3.000,000
	<b>TOTAL</b>			1.950.829,045		186.767,756		0		2.137.596,801

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rohy  
 19751106 199601 1 001



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBSEKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	PERALATAN DAN MESIN		11	1,994,000	0	0	0	0	11	1,994,000
3.05.01	ALAT KANTOR		1	250,000	0	0	0	0	1	250,000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	4	404,000	0	0	0	0	4	404,000
3.06.01	ALAT STUDIO	Buat	1	240,000	0	0	0	0	1	240,000
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		5	1,100,000	0	0	0	0	5	1,100,000
	<b>TOTAL</b>			<b>1,994,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1,994,000</b>

Jakarta, 31 Desember 2016

Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rony

19751106 199601 1 001

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBSGKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2016			
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH	BERKURANG	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	PERALATAN DAN MESIN		369	1.930.150,120	1	186.767,756	0	0	370	2.116.897,876
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	7	447.088,800	1	186.767,756	0	0	8	633.856,556
3.05.01	ALAT KANTOR		74	258.382,984	0	0	0	0	74	258.382,984
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	161	294.739,968	0	0	0	0	161	294.739,968
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	9	73.679,558	0	0	0	0	9	73.679,558
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	4	15.193,243	0	0	0	0	4	15.193,243
3.10.01	KOMPUTER UNIT		74	752.152,846	0	0	0	0	74	752.152,846
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		40	88.892,721	0	0	0	0	40	88.892,721
135121	ASET TETAP LAINNYA		321	22.692,925	0	0	0	0	321	22.692,925
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	318	19.692,925	0	0	0	0	318	19.692,925
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	3	3.000,000	0	0	0	0	3	3.000,000
	<b>TOTAL</b>			1.952.823,045		186.767,756				2.139.590,801

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rony  
 19751106 199601 1 001

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 BARANG BERSEJARA  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBSSKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER		MUTASI		SALDO PER
			1 JANUARI 2016	KUANTITAS	BERTAMBAH	BERKURANG	
				KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
1	2	3	4	5	6	7	
			0	0	0	0	0
	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rony  
 19751106 199601 1 001

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 ASET TAK BERWUJUD  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBSTKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Romy  
 19751106 199601 1 001

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBSKKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	JUMLAH SD 1 JANUARI 2016		PENAMBAHAN	KDP YG MENJADI ASET DEFINITIF		JUMLAH SD 31 DESEMBER		KETERANGAN
		NILAI	NILAI		NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7			
	TIDAK ADA DATA	0	0	0	0	0			
	TOTAL	0	0	0	0	0			

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha

  
 Antonius Rony  
 19751106 199601 1 001

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 INTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	KUAN- TITAS	NILAI	SALDO PER 31 DESEMBER 2016						NILAI BUKU
					AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	9	10	
I	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
133111	PERALATAN DAN MESIN		359	2.114.903,876	1.536.917,608	160.606,924	79.417,266	1.776.941,798	337,9		
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	8	633.856,556	447.088,800	13.340,554	80.043,324	540.472,678	93,3		
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	73	258.132,984	204.902,984	12.154,000	0	217.056,984	41,0		
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	157	294.335,968	288.593,968	1.276,000	0	289.869,968	4,4		
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	8	73.439,558	72.471,558	968,000	0	73.439,558			
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	4	15.193,243	15.193,243	0	0	15.193,243			
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	74	752.152,846	481.360,584	114.388,370	-626,058	595.122,896	157,0		
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	35	87.792,721	27.306,471	18.480,000	0	45.786,471	42,0		
	TOTAL			2.114.903,876	1.536.917,608	160.606,924	79.417,266	1.776.941,798	337,9		

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha



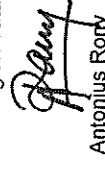
Antonius Rony  
 19751106 199601 1 001

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 EKSTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2016					TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
132111	PERALATAN DAN MESIN			1,994,000	1,444,000	275,000	0	1,719,000	275
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	1	250,000	250,000	0	0	250,000	
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	4	404,000	404,000	0	0	404,000	
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	1	240,000	240,000	0	0	240,000	
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		5	1,100,000	550,000	275,000	0	825,000	275
	TOTAL			1,994,000	1,444,000	275,000	0	1,719,000	275

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha

  
 Antonius Romy

19751106 199601 1 001

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 GABUNGAN INTRAKOMPTABEL, EKSTRAKOMPTABEL DAN AMORTISASI  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2016									
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
132111	PERALATAN DAN MESIN		370	2.116.897.876	1.538.361.608	160.881.924	79.417.266	1.778.660.798	338.237		
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	8	633.856.556	447.088.800	13.340.554	80.043.324	540.472.678	93.383		
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	74	258.382.984	205.152.984	12.154.000	0	217.306.984	41.076		
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	161	294.739.968	288.997.968	1.276.000	0	290.273.968	4.466		
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	9	73.679.558	72.711.558	968.000	0	73.679.558			
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	4	15.193.243	15.193.243	0	0	15.193.243			
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	74	752.152.846	481.360.584	114.388.370	-626.058	595.122.896	157.029		
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	40	88.892.721	27.856.471	18.755.000	0	46.611.471	42.281		
	<b>TOTAL</b>			2.116.897.876	1.538.361.608	160.881.924	79.417.266	1.778.660.798	338.237		

Jakarta, 31 Desember 2016

Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha

  
 Antonius Rony

19751106 199601 1 001





## **DAFTAR PERSEDIAAN - SIMAK BMN**

## LAPORAN BARANG PERSEDIAAN PER SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016

NAMA UAKPB : INSPEKTORAT BPKP  
KODE UAKPB : 089.01.01.651994.000.KP

Kode	Uraian	
117111	BARANG KONSUMSI	
1.01.03.01.001	Alat Tulis	815,265
1.01.03.01.002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	158,050
1.01.03.01.003	Penjepit Kertas	497,450
1.01.03.01.004	Penghapus/Korektor	0
1.01.03.01.005	Buku Tulis	0
1.01.03.01.006	Ordner Dan Map	9,565,700
1.01.03.01.007	Penggaris	20,000
1.01.03.01.008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	373,512
1.01.03.01.010	Alat Perekat	588,500
1.01.03.01.999	Alat Tulis Kantor Lainnya	7,713,050
1.01.03.02.001	Kertas HVS	1,028,616
1.01.03.02.002	Berbagai Kertas	56,100
1.01.03.02.003	Kertas Cover	706,750
1.01.03.02.004	Amplop	2,057,000
1.01.03.02.999	Kertas Dan Cover Lainnya	195,100
1.01.03.03.999	Bahan Cetak Lainnya	686,000
1.01.03.04.004	Tinta/Toner Printer	2,913,000
1.01.03.04.005	Disket	369,600
1.01.03.04.999	Bahan Komputer Lainnya	0
1.01.03.06.001	Kabel Listrik	0
1.01.03.06.005	Stacker	0
1.01.03.06.010	Batu Baterai	176,700
JUMLAH BARANG KONSUMSI		27,920,393
117113	BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN	
1.01.03.05.006	Alat Pengikat	0
1.01.03.05.012	Pengharum Ruangan	0
JUMLAH BAHAN UNTUK PEMELIHARAAN		0
TOTAL		27,920,393

Keterangan:

1. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi usang.

Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rony  
19751106 199601 1 001

Jakarta, 31 Desember 2016  
Petugas Pengelola Persediaan



Harisun Media Saputra  
19650529 198503 1 001



## LAMPIRAN PENDUKUNG LAINNYA

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994.000 INSPEKTORAT BPKP

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	27,920,393
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
132111	Peralatan dan Mesin	2,114,903,876
135121	Aset Tetap Lainnya	22,692,925
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	( 1,776,941,798)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0
J U M L A H		388,575,396

Jakarta, 31 Desember 2016  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rony

19751106 199601 1 001

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017

Halaman : 1

Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994.000 INSPEKTORAT BPKP

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	27.920,393	0	27.920,393
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
132111	Peralatan dan Mesin	2.114.903,876	1.776.941,798	337.962,078
135121	Aset Tetap Lainnya	22.692,925	0	22.692,925
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0
J U M L A H		2.165.517,194	1.776.941,798	388.575,396

Jakarta, 31 Desember 2016

Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rony

19751106 199601 1 001

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT

LAPORAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA  
 ( B P Y B D S )

RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBPYBDSIKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
..	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0

Jakarta, 31 Desember 2016

Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha

  
 Antonius Rony

19751106 199601 1 001

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT

LAPORAN BARANG HILANGTAHUNAN  
 YANG TELAH DIUSULKAN PROSES PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBMNHIKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			0	0	0	0	0	0	0	0
	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0

Jakarta, 31 Desember 2016  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rdnv  
 19751106 199601 1 001

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT

LAPORAN BARANG HILANGTAHUNAN  
 YANG TELAH DIUSULKAN PROSES PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBMNHIKT

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
			1 JANUARI 2016	31 DESEMBER 2016	BERTAMBAH	BERKURANG	31 DESEMBER 2016	NILAI		
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			0	0	0	0	0	0	0	0
	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL									

Jakarta, 31 Desember 2016

Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rony

19751106 199601 1 001



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
 INSTANSI PUSAT

LAPORAN BARANG HIBAH DK/TPPTAHUNAN  
 YANG TELAH DIUSULKAN PROSES HIBAH KEPADA PENGELOLA BARANG  
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

Tanggal : 02-01-2017  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBMNHDKTIK

NAMA UAKPB : 089.01.00.651994 INSPEKTORAT BPKP

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2016		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
..	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0

Jakarta, 31 Desember 2016

Penanggung Jawab UAKPB  
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Antonius Rony  
 19751106 199601 1 001

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
KORWIL BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

Inspektorat BPKP

Jalan Pramuka No. 33

Telepon 02185910031 Fax. - Email -

CETAK TANDA PENGAJUAN TIKET  
REKONSILIASI BMN TINGKAT SATUAN KERJA

Nomor Pengiriman : STR-20170123110041450230  
Tanggal Pengiriman : 23-01-2017  
No BAR Semesteran : BAR-337/WKN.07/KNL.03/S.II#/2016  
No BAR Tahunan :  
Tanggal BAR : 16-01-2017  
Kode UAKPB (Satker) : 089010199651994000KP  
Uraian UAKPB (Satker) : Inspektorat BPKP  
Periode Rekon : Semester II 2016

Jenis Rekon :  
Rekon Pertama Kali : 1

Nilai BMN :  
Saldo Akhir Intrakomptable : 388,575,396  
Saldo Akhir Ekstrakomptable : 275,000  
Saldo Akhir Gabungan : 388,850,396

Surat Pengantar :  
Nomor : S-027/II/2017  
Tanggal : 17-01-2017

Tanggal Kirim Online SIMAN : 23-01-2017 11:00:41  
Nama Pengirim : Achdiman Kartadimadja  
NIP : 19581010 198803 1 001  
Grup : KOORDINATOR UAKPB

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
KORWIL BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

Inspektorat BPKP

Jalan Pramuka No. 33

Telepon 02185910031 Fax. - Email -

CETAK TANDA PENGAJUAN TIKET  
REKONSILIASI BMN TINGKAT SATUAN KERJA

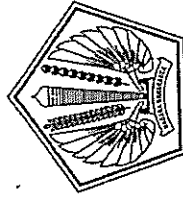
Nomor Pengiriman : STR-20170123110041450230  
Tanggal Pengiriman : 23-01-2017  
No BAR Semesteran : BAR-337/WKN.07/KNL.03/S.II#/2016  
No BAR Tahunan :  
Tanggal BAR : 16-01-2017  
Kode UAKPB (Satker) : 089010199651994000KP  
Uraian UAKPB (Satker) : Inspektorat BPKP  
Periode Rekon : Semester II 2016

Jenis Rekon :  
Rekon Pertama Kali : 1

Nilai BMN :  
Saldo Akhir Intrakomptable : 388,575,396  
Saldo Akhir Ekstrakomptable : 275,000  
Saldo Akhir Gabungan : 388,850,396

Surat Pengantar :  
Nomor : S-027/IN/2017  
Tanggal : 17-01-2017

Tanggal Kirim Online SIMAN : 23-01-2017 11:00:41  
Nama Pengirim : Achdiman Kartadimadja  
NIP : 19581010 198803 1 001  
Grup : KOORDINATOR UAKPB



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA  
KPKNL JAKARTA III  
Jl. Prajuri KKO Usman dan Harun Nomor 10

BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA  
PADA Inspektorat BPKP (089010199651994000KP)  
PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR : BAR-337/WKN.07/KNL.03/S.II#2016

Pada hari ini Senin tanggal Enam belas bulan Januari tahun Dua Ribu Tujuh belas , bertempat di KOTA JAKARTA PUSAT, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Andy Raffiwan  
NIP : 197205121999031001

Jabatan : Kepala Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara KPKNL Jakarta III  
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengelola Barang pada KPKNL JAKARTA III untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;

II. Nama : Achdiman Kartadimadja  
NIP : 19581010 198803 1 001

Jabatan : Inspektur  
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Penanggung jawab unit akuntansi barang pada Inspektorat BPKP (089010199651994000KP) untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada Inspektorat BPKP (089010199651994000KP) dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dan Laporan Barang Milik Negara / Kantor Daerah (LBMN-KD) untuk periode Semester II. Tahun Anggaran 2016, dengan hasil sebagai berikut :

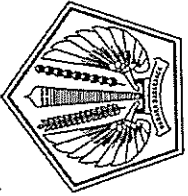
I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:

NO	AKUN NERACA	Nilai BMN Periode Semester II Tahun 2016		
		SALDO AWAL (3)	MUTASI (4)	SALDO AKHIR (5)
(1)	(2)			
I	POSISI BMN DI NERACA	373,529,488	81,792,564	388,575,396
A	ASET LANCAR	33,094,721	61,572,328	27,920,393
1	Persediaan 1)	33,094,721	(5,174,328)	27,920,393
B	ASET TETAP	340,434,767	20,220,236	360,655,003
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	1,928,136,120	186,767,756	2,114,903,876
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	22,692,925	0	22,692,925
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1,610,394,278)	(166,547,520)	(1,776,941,798)
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
3	Akumulasi Amortisasi	0	0	0
4	Aset Lain-lain 2)	0	0	0
5	Akumulasi Penyusutan atas Aset Lainnya	0	0	0
6	Akumulasi Amortisasi	412,500	(137,500)	275,000
II	BMN NON NERACA	412,500	(137,500)	275,000
A	EKSTRAKOMPTABEL	1,994,000	0	1,994,000
1	BMN Ekstrakomptabel	(1,581,500)	(137,500)	(1,719,000)
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	0	0	0
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
E	ASET BMN EKS DK/JTP SEBELUM TA 2011	0	0	0
	TOTAL I + II	373,941,988	81,655,064	388,850,396

1) Nilai Mutasi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan;

2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset Lain-lain berupa BMN;

3) Rincian terlampir.



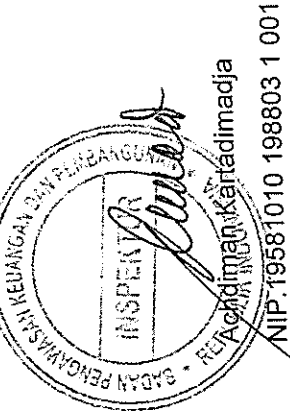
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA  
KPKNL JAKARTA III  
Jl. Prajuri KKO Usman dan Harun Nomor 10

- 2 -

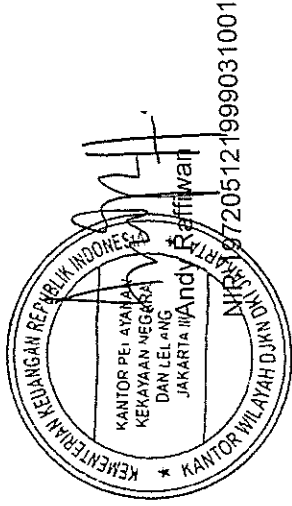
II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Tahunan Tahun 2016, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

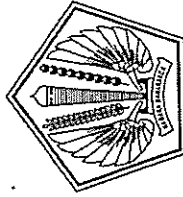
PIHAK KEDUA,



PIHAK PERTAMA,



\*) pilih salah satu yang paling sesuai



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
 KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA  
 KPKNL JAKARTA III

Jl. Prajuri KKO Usman dan Harun Nomor 10

LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BMN  
 PADA Inspektorat BPKP (089010199651994000KP)  
 PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016

I. REKONSILIASI SALDO AWAL DATA BARANG MILIK NEGARA

KODE (1)	URAIAN (2)	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI (3)	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI (6)
			TAMBAH (4)	KURANG (5)	
I	POSISI BMN DI NERACA	373,529,488	0	0	373,529,488
11	ASET LANGGAR	33,094,721	0	0	33,094,721
1171	Persediaan 1)	33,094,721	0	0	33,094,721
13	ASET TETAP	340,434,767	0	0	340,434,767
1311	Tanah	0	0	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	1,928,136,120	0	0	1,928,136,120
1371	Akum. Penyusutan	(1,610,394,278)	0	0	(1,610,394,278)
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
1372	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
1373	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	22,692,925	0	0	22,692,925
1374	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
16	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1611	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
169111	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
162	Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
16931	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
1661	Aset Lain-lain 2)	0	0	0	0
169122	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
16932	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	412,500	0	0	412,500
A	EKSTRAKOMPTABEL	412,500	0	0	412,500
1	BMN Ekstrakomptabel	1,994,000	0	0	1,994,000
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	(1,581,500)	0	0	(1,581,500)
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
E	ASET BMN EKS DKJTP SEBELUM TA 2011	0	0	0	0
	TOTAL I + II	373,941,988	0	0	373,941,988

1) Nilai koreksi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo awal setelah koreksi dan saldo awal sebelum koreksi;

2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan dan Aset Lain-lain berupa BMN.

Total nilai koreksi saldo awal sebesar Rp ..... dengan penjelasan sebagai berikut:

a. ....

b. ....

II. PEMUTAKHIRAN DAN REKONSILIASI DATA BMN PERIODE BERJALAN

a. Pemutakhiran dan Mutasi Barang Milik Negara

KODE	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL Per 01-01-2016	MUTASI		SALDO AKHIR Per 31-12-2016
			TAMBAH (4)	KURANG (5)	
(1)	URAIAN (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	POSISI BMN DI NERACA	373,529,488	46,541,016	35,251,548	388,575,396
11	ASET LANCAR	33,094,721	28,199,000	33,373,328	27,920,393
1171	Persediaan 1)	33,094,721	28,199,000	33,373,328	27,920,393
13	ASET TETAP	340,434,767	18,342,016	1,878,220	360,655,003
1311	Tanah	0	0	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	1,928,136,120	186,767,756	0	2,114,903,876
1371	Akum. Penyusutan	(1,610,394,278)	(168,425,740)	1,878,220	(1,776,941,798)
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
1372	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
1373	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	22,692,925	0	0	22,692,925
1374	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
16	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1611	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
169111	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
162	Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
16931	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
1661	Aset Lain-lain 2)	0	0	0	0
169122	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
16932	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	412,500	(137,500)	0	275,000
A	EKSTRAKOMPABEL	412,500	(137,500)	0	275,000
1	BMN Ekstrakompabel	1,994,000	0	0	1,994,000
2	Akum. Penyusutan Ekstrakompabel	(1,581,500)	(137,500)	0	(1,719,000)
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
E	ASET BMN EKS DK/TP SEBELUM TA 2011	0	0	0	0
	TOTAL I + II	373,941,988	46,403,516	35,251,548	388,850,396

- 1) Nilai mutasi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan;  
 2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan dan Aset Lain-lain berupa BMN.

b. Rekonsiliasi Data Transaksi Pembentuk BMN yang berasal dari APBN

No	Nilai	Belanja Modal	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0	0	0

\*) Nilai yang disajikan hanya dari transaksi yang terkait dengan pengeluaran APBN dengan SPM/SP2D seperti Pembelian, Penyelesaian Pembangunan Langsung, Pengembangan Nilai Aset, Perolehan/Penambahan KDP, dan Pengembangan KDP

c. Rekonsiliasi Data Transaksi Pembentuk BMN yang berasal dari perolehan lainnya yang sah dan Pengurang BMN

i. Mutasi Tambah BMN

No	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peralatan dan Mesin	(102) Transfer Masuk	1	186,767,756
	TOTAL		1	186,767,756

ii. Mutasi Kurang BMN

No	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			0	0
TOTAL				

iii. Penyusutan BMN berupa Aset Tetap

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Peralatan dan Mesin	Penyusutan Reguler	620,800,647
		Penyusutan Pertama Kali	1,331,761,615
		Penyusutan Transaksional	(175,620,464)
2	Ekstrakomplabel	Penyusutan Reguler	825,000
		Penyusutan Pertama Kali	1,139,000
		Penyusutan Transaksional	(245,000)
TOTAL			1,778,660,798

iv. Amortisasi BMN berupa Aset Tak Berwujud

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
(1)	(2)	(3)	(5)
			0
TOTAL			



### III. REKONSILIASI PENGELOLAAN BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

No	Uraian	Belum Ditetapkan Status Penggunaan		Telah Ditetapkan Status Penggunaan	
		Kuantitas (c)	Nilai (d)	Kuantitas (e)	Nilai (f)
(a)	(b)				
1	Tanah	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	390	2,138,235,406	0	0
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
4	Jalan	0	0	0	0
5	Irigasi	0	0	0	0
6	Jaringan	0	0	0	0
7	Aset Tetap Lainnya	321	22,692,925	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>711</b>	<b>2,160,928,331</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan (c)	Pemanfaatan (d)	Pemindahtanganan (e)	Telah Ditetapkan Status Penggunaan	
					Penghapusan (f)	Jumlah (g)
(a)	(b)					
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
2	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam Proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai Di Pengelola Barang (Dikembalikan)	0	0	0	0	0
5	Selesai Di Pengelola Barang (Ditolak)	0	0	0	0	0
6	Selesai Di Pengelola Barang (Disetujui)	0	0	0	0	0
7	Dalam Proses tindak lanjut pengguna/kuasa pengguna barang	0	0	0	0	0
8	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang	0	0	0	0	0
9	Tindak Lanjut Oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
10	Selesai Serah terima	0	0	0	0	0
11	Gagal/Batal Proses	0	0	0	0	0

#### IV. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Semester II Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut :

##### PNBP DARI SATKER

No.	Kode Perkiraan	Nama Perkiraan Nilai PNBP	Nilai PNBP

##### PNBP DARI APLIKASI SIMPONI

No.	Kode Perkiraan	Nama Perkiraan Nilai PNBP	Nilai PNBP

#### V. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN :

No	Uraian

- b. Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah :

No	Uraian

- c. Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN :

No	Uraian

- d. Terdapat Perbedaan Nilai BMN antara Inspektoral BPKP dengan KPKNL yang disebabkan :

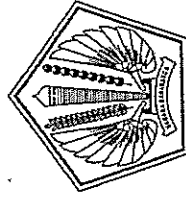
No	Uraian

PIHAK KEDUA,



PIHAK PERTAMA,





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA  
KPKNL JAKARTA III  
Jl. Prajuri KKO Usman dan Harun Nomor 10

BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA  
PADA Inspektorat BPKP (089010199651994000KP)  
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR : BAR-337/WKN.07/KNL.03/T#/2016

Pada hari ini Senin tanggal Enam belas bulan Januari tahun Dua Ribu Tujuh belas , bertempat di KOTA JAKARTA PUSAT, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- I. Nama : Andy Raffiwan  
NIP : 197205121999031001  
Jabatan : Kepala Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara KPKNL Jakarta III  
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengelola Barang pada KPKNL JAKARTA III untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;
- II. Nama : Achdiman Kartadimadja  
NIP : 19581010 198803 1 001  
Jabatan : Inspektur

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Penanggung jawab unit akuntansi barang pada Inspektorat BPKP (089010199651994000KP) untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

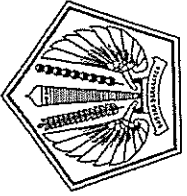
menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada Inspektorat BPKP (089010199651994000KP) dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dan Laporan Barang Milik Negara / Kantor Daerah (LBMN-KD) untuk periode Tahunan . Tahun Anggaran 2016, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:

NO	AKUN NERACA	Nilai BMN Periode Tahunan Tahun 2016		
		SALDO AWAL (3)	MUTASI (4)	SALDO AKHIR (5)
(1)	(2)			
I	POSISI BMN DI NERACA	435,224,695	71,064,831	388,575,396
A	ASET LANCAR	21,313,258	124,321,265	27,920,393
1	Persediaan 1)	21,313,258	6,607,135	27,920,393
B	ASET TETAP	413,911,437	(53,256,434)	360,655,003
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	1,928,136,120	186,767,756	2,114,903,876
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	22,692,925	0	22,692,925
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1,536,917,608)	(240,024,190)	(1,776,941,798)
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
3	Akumulasi Amortisasi	0	0	0
4	Aset Lain-lain 2)	0	0	0
5	Akumulasi Penyusutan atas Aset Lainnya	0	0	0
6	Akumulasi Amortisasi	0	0	0
II	BMN NON NERACA	550,000	(275,000)	275,000
A	EKSTRAKOMPTABEL	550,000	(275,000)	275,000
1	BMN Ekstrakomptabel	1,994,000	0	1,994,000
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	(1,444,000)	(275,000)	(1,719,000)
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
E	ASET BMN EKS DK/JTP SEBELUM TA 2011	0	0	0
	TOTAL I + II	435,774,695	70,789,831	388,850,396

1) Nilai Mutasi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan;

2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset Lain-lain berupa BMN;  
3) Ditinjau terlambat

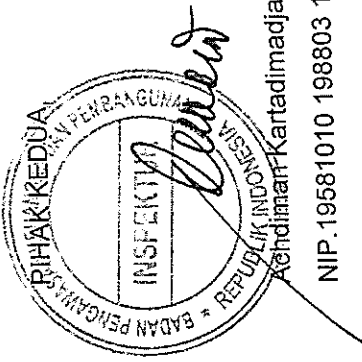


KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA  
KPKNL JAKARTA III  
Jl. Prajuri KKO Usman dan Harun Nomor 10

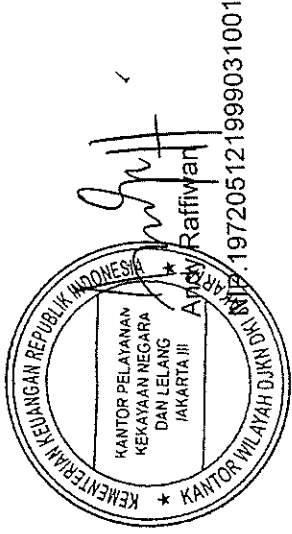
- 2 -

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBKP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

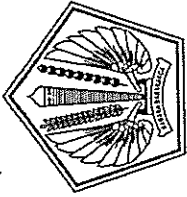
Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Semester II Tahun 2016, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



PIHAK PERTAMA,



\*) pilih salah satu yang paling sesuai



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
 KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA  
 KPKNL JAKARTA III  
 Jl. Prajuri KKO Usman dan Harun Nomor 10

LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BMN  
 PADA Inspektorat BPKP (089010199651994000KP)  
 PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2016

I. REKONSILIASI SALDO AWAL DATA BARANG MILIK NEGARA

KODE (1)	PERKIRAAN NERACA URAIAN (2)	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI (3)	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI (6)
			TAMBAH (4)	KURANG (5)	
I	POSISI BMN DI NERACA	435,224,695	0	0	435,224,695
11	ASET LANCAR	21,313,258	0	0	21,313,258
1171	Persediaan 1)	21,313,258	0	0	21,313,258
13	ASET TETAP	413,911,437	0	0	413,911,437
1311	Tanah	0	0	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	1,928,136,120	0	0	1,928,136,120
1371	Akum. Penyusutan	(1,536,917,608)	0	0	(1,536,917,608)
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
1372	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
1373	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	22,692,925	0	0	22,692,925
1374	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
16	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1611	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
169111	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
162	Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
16931	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
1661	Aset Lain-lain 2)	0	0	0	0
169122	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
16932	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	550,000	0	0	550,000
A	EKSTRAKOMPTABEL	550,000	0	0	550,000
1	BMN Ekstrakomptabel	1,994,000	0	0	1,994,000
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	(1,444,000)	0	0	(1,444,000)
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
E	ASET BMN EKS DK/TP SEBELUM TA 2011	0	0	0	0
TOTAL I + II		435,774,695	0	0	435,774,695

- 1) Nilai koreksi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo awal setelah koreksi dan saldo awal sebelum koreksi;  
 2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan dan Aset Lain-lain berupa BMN.

Total nilai koreksi saldo awal sebesar Rp ..... dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. ....  
 b. ....

II. PEMUTAKHIRAN DAN REKONSILIASI DATA BMN PERIODE BERJALAN

a. Pemutakhiran dan Mutasi Barang Milik Negara

KODE	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL Per 01-01-2016	MUTASI		SALDO AKHIR Per 31-12-2016
			TAMBAH (4)	KURANG (5)	
(1)	URAIAN (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	POSISI BMN DI NERACA	435,224,695	10,329,546	60,735,285	388,575,396
11	ASET LANCAR	21,313,258	65,464,200	58,857,065	27,920,393
1171	Persediaan 1)	21,313,258	65,464,200	58,857,065	27,920,393
13	ASET TETAP	413,911,437	(55,134,654)	1,878,220	360,655,003
1311	Tanah	0	0	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	1,928,136,120	186,767,756	0	2,114,903,876
1371	Akum. Penyusutan	(1,536,917,608)	(241,902,410)	1,878,220	(1,776,941,798)
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
1372	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
1373	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	22,692,925	0	0	22,692,925
1374	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
16	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1611	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
169111	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
162	Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
16931	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
1661	Aset Lain-lain 2)	0	0	0	0
169122	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
16932	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	550,000	(275,000)	0	275,000
A	EKSTRAKOMPTABEL	550,000	(275,000)	0	275,000
1	BMN Ekstrakomptabel	1,994,000	0	0	1,994,000
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	(1,444,000)	(275,000)	0	(1,719,000)
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
E	ASET BMN EKS DK/TP SEBELUM TA 2011	0	0	0	0
	TOTAL I + II	435,774,695	10,054,546	60,735,285	388,850,396

- 1) Nilai mutasi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan;  
 2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan dan Aset Lain-lain berupa BMN.

b. Rekonsiliasi Data Transaksi Pembentuk BMN yang berasal dari APBN

No	Nilai	Belanja Modal	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0	0	0

\*j) Nilai yang disajikan hanya dari transaksi yang terkait dengan pengeluaran APBN dengan SPM/SP2D seperti Pembelian, Penyelesaian Pembangunan Langsung, Pengembangan Nilai Aset, Perolehan/Penambahan KDP, dan Pengembangan KDP

c. Rekonsiliasi Data Transaksi Pembentuk BMN yang berasal dari perolehan lainnya yang sah dan Pengurang BMN

i. Mutasi Tambah BMN		Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
No	Perkiraan Neraca	(3)	(4)	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peralatan dan Mesin	(102) Transfer Masuk	1	186,767,756
	TOTAL		1	186,767,756

ii. Mutasi Kurang BMN

No	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			0	0
TOTAL				

iii. Penyusutan BMN berupa Aset Tetap

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Peralatan dan Mesin	Penyusutan Transaksional	(175,620,464)
		Penyusutan Reguler	620,800,647
		Penyusutan Pertama Kali	1,331,761,615
2	Ekstrakomptabel	Penyusutan Reguler	825,000
		Penyusutan Transaksional	(245,000)
		Penyusutan Pertama Kali	1,139,000
TOTAL			1,778,660,798

iv. Amortisasi BMN berupa Aset Tak Berwujud

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
(1)	(2)	(3)	(5)
			0
TOTAL			

### III. REKONSILIASI PENGELOLAAN BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

No	Uraian	Belum Ditetapkan Status Penggunaan		Telah Ditetapkan Status Penggunaan	
		Kuantitas (c)	Nilai (d)	Kuantitas (e)	Nilai (f)
(a)	(b)				
1	Tanah	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	390	2,138,235,406	0	0
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
4	Jalan	0	0	0	0
5	Irigasi	0	0	0	0
6	Jaringan	0	0	0	0
7	Aset Tetap Lainnya	321	22,692,925	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>711</b>	<b>2,160,928,331</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan (c)	Pemanfaatan (d)	Pemindahtanganan (e)	Penghapusan	
					(f)	(g)
(a)	(b)					
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang	0	0	0	0	0
2	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam Proses Pengelola Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai Di Pengelola Barang (Dikembalikan)	0	0	0	0	0
5	Selesai Di Pengelola Barang (Ditolak)	0	0	0	0	0
6	Selesai Di Pengelola Barang (Disetujui)	0	0	0	0	0
7	Dalam Proses tindak lanjut pengguna/kuasa pengguna barang	0	0	0	0	0
8	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang	0	0	0	0	0
9	Tindak Lanjut Oleh Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
10	Selesai Serah terima	0	0	0	0	0
11	Gagal/Batal Proses	0	0	0	0	0



**IV. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN**

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Tahunan Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut :

**PNBP DARI SATKER**

No.	Kode Perkiraan	Nama Perkiraan Nilai PNBP	Nilai PNBP

**PNBP DARI APLIKASI SIMPONI**

No.	Kode Perkiraan	Nama Perkiraan Nilai PNBP	Nilai PNBP

**V. INFORMASI PENTING LAINNYA**

a. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN :

No	Uraian

b. Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah :

No	Uraian

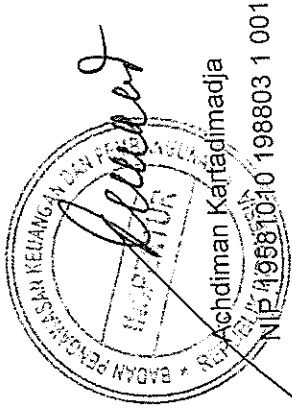
c. Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN :

No	Uraian

d. Terdapat Perbedaan Nilai BMN antara Inspektorat BPKP dengan KPKNL yang disebabkan :

No	Uraian

PIHAK KEDUA,



PIHAK PERTAMA,

